

Pengaruh Strategi Pikir Plus menggunakan Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Darul Hikam

Siti Mualifah¹, Rasyid Zuhdi¹

¹Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Kebumen, Indonesia

Alalifa02@gmail.com*

| Received: 21/05/2024 |

Revised: 03/06/2024 |

Accepted: 07/06/2024 |

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Kemampuan menulis yaitu salah satu keterampilan yang wajib dikuasai siswa kelas VIII pada pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dan ejaan kata yang digunakannya untuk mengungkapkan idenya sangat penting dalam menulis puisi. Berdasarkan hasil Observasi pada SMP Darul Hikam, menunjukkan masih adanya hambatan siswa dalam menulis puisi di kelas sehingga membuat siswa merasa kurang efektif dalam mengungkapkan ide dan objeknya. Selain itu, guru masih menggunakan metode pembelajaran bahasa Indonesia tradisional dengan pendekatan yang terkait pada guru dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Keterampilan seorang guru yang tepat dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Metode dan strategi pembelajaran yang menaikkan kemampuan menulis puisi siswa adalah Strategi Pikir Plus dengan Metode *Outdoor Study*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapati serta memaparkan dampak berpikir dan strategi menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas VIII Smp Darul Hikam Kuwarasan tahun pelajaran 2023/2024. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen dengan desain *one group pretest and posttest*. Sampel dalam penelitian ini terbentuk dari 24 siswa. Pengujian normalitas dan homogenitas menggunakan aplikasi SPSS menggambarkan nilai signifikansi Sig. $0,571 > 0,05$ dan $0,412 > 0,05$ menggambarkan bahwa kelas tersebut terdistribusi normal dan homogen. Data hasil belajar diuraikan dengan memakai uji beda berpasangan (*paired sample t-test*) dengan taraf kepercayaan 5%. Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai signifikansi Sig (*two-tailed*) $0,032 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa strategi pikir plus dengan metode *outdoor study* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kenaikan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Darul Hikam Kuwarasan tahun pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: menulis puisi, strategi pikir plus, *outdoor study*.

Abstract

Writing ability is one of the skills that must be mastered by grade VIII students in Indonesian language learning. Students' ability to master the vocabulary and

spelling of the words they use to express their ideas is very important in writing poetry. Based on the results of observations at Darul Hikam Junior High School, it shows that there are still student obstacles in writing poetry in class so that students feel less effective in expressing their ideas and objects. In addition, teachers still use traditional Indonesian language learning methods with teacher-related approaches in daily teaching and learning activities. A teacher's skill in choosing effective learning strategies and methods can improve students' poetry writing skills. Learning methods and strategies that increase students' poetry writing skills are the Think Plus Strategy with the Outdoor Study Method. This study aims to find and explain the impact of thinking and strategies using the outdoor study method on grade VIII students of Smp Darul Hikam Kuwarasan in the 2023/2024 academic year. The method applied in this research is experimental method with one group pretest and posttest design. The sample in this study was formed from 24 students. Normality and homogeneity testing using the SPSS application illustrates the significance value of Sig. $0.571 > 0.05$ and $0.412 > 0.05$ illustrating that the class is normally distributed and homogeneous. Data on learning outcomes were analyzed using paired sample t-test with 5% confidence level. Based on the results of the SPSS test, the Sig (two-tailed) significance value is $0.032 < 0.05$, so it can be said that the strategy of thinking plus with the outdoor study method has a significant effect on improving the poetry writing skills of students in grade VIII of Darul Hikam Kuwarasan Junior High School in the 2023/2024 academic year.

Keywords: writing poetry, think-plus strategy, outdoor study.

1. Pendahuluan

Saat melaksanakan pembelajaran pada kajian bahasa Indonesia, keterampilan menulis puisi merupakan hal yang menyulitkan siswa kesulitan karena kurangnya kemampuan mengungkapkan pikiran. Selain itu, siswa kurang menguasai kosakata yang akan mereka gunakan untuk menulis puisi yang mereka sajikan. Permasalahan lain dalam pembelajaran menulis puisi adalah sulitnya guru menulis puisi karena kepandaian serta keterampilan metode pengajarannya kurang memadai. Kondisi ini tidak jauh dari penentuan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan mudah diterapkan oleh siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan strategi pikir plus dengan metode *outdoor study* agar pembelajaran menulis puisi dapat memberi kesempatan pada siswa untuk bertambah aktif, kreatif, serta inovatif. Oleh karena itu, tulisan siswa semata-mata berasal dari ungkapan pikiran dan perasaannya sendiri. Parera (1996) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan hasil dari keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dari sudut pandang pembelajaran bahasa, menulis berarti menggabungkan rangkaian kata sehingga membentuk kalimat yang tepat dan benar menurut penalaran yang benar. Menurut Wikanengsih (2012), kegiatan pembelajaran hendaknya mengutamakan situasi, kondisi, dan kemampuan siswa, sehingga siswa merasa tenang dan gembira, serta apa yang disampaikan guru diterima siswa. Dari pendapat beberapa ahli tersebut di atas, keterampilan menulis adalah korelasi antara perseorangan dengan lingkungan yang terjadi dalam sistem pembelajaran, serta penggunaan proses dan langkah-langkah tertentu untuk

menjamin tercapainya hasil yang diinginkan di masa depan menyimpulkan bahwa peningkatan keterampilan belajar yang baik menuju pembelajaran dapat dicapai.

Sukirno (2010) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan dan perasaan secara tertulis dalam bentuk tulisan atau komposisi dalam sebuah teks. Dapat disimpulkan bahwa menulis yaitu suatu aktivitas yang melalui keterampilan, kesanggupan, serta penggunaan bahasa yang terampil, seseorang mengungkapkan pikiran dan imajinasinya untuk menggapai suatu hasil yang diharapkan, dan ungkapan tertulis itu dapat diterima dengan mudah. Pembaca yang budiman. Menulis juga menggambarkan tindakan ekspresif serta produktif. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keterampilan menulis dengan baik, perlu adanya pelatihan secara rutin. Suryadi (2014) mengemukakan bahwa kesulitan dalam membangkitkan pikiran dan emosi dalam bentuk puisi mungkin disebabkan oleh kurang menariknya metode penyajian materi yang diterapkan guru saat mengajarkan materi menulis puisi.

Waluyo (2010) berpendapat bahwa puisi ialah suatu kerangka karya sastra yang mencurahkan pikiran beserta perasaan penyair sebagai imajinatif dan disusun oleh struktur internal. Beralaskan pendapat di atas, bisa di simpulkan bahwa puisi yaitu suatu hal yang indah untuk disimak karena menciptakan karya sastra yang mencurahkan gagasan dalam motif tulisan dengan menggunakan bahasa konotatif yang penuh makna dan imajinasi. Menurut Toyidin (2013: 59), beberapa tanda puisi ialah pada puisi, segala sesuatu terpusat pada intensitas bahasa, bahkan susunan unsur-unsur kebahasaannya disusun semulus dan teratur. Seraya mengamati ritme serta bunyi, beberapa bentuk penulisan puisi berbentuk bait (unsur formal), dan ritme mencakup unsur informal. Setiap bait terdiri dari rangkaian puisi, dan puisi berisi luapan pikiran dan sentimen pengarangnya. ini didasarkan pada empirisme dan imajinasi. Bahasa yang dipakai mempunyai konotasi yang dibuat oleh struktur fisik seperti (*typography*, pilihan kata, bahasa kiasan, sajak serta ritme). Hal yang sama juga berlaku pada struktur internal (topik, pesan, emosi, nada, suasana). Strategi bermula dari bahasa Yunani *strategya* yang bermakna ilmu konflik atau panglima perang.

Berdasarkan pemahaman tersebut, strategi ialah seni merancang operasi perang, termasuk penempatan posisi angkatan darat dan laut serta taktik tempur. Menurut Gagne dalam Iskandar serta Dandang (2010), strategi erat kaitannya dengan dunia pendidikan dan merupakan salah satu kemampuan batin seseorang untuk merenung, membongkar persoalan, serta menarik ketentuan. Sejalan dengan *aforisme* di atas, Djahmarah dan Aswan (2010) menyatakan bahwa strategi secara global yaitu baris besar arah tindakan untuk menggapai tujuan yang telah dipastikan. Dalam *konteks* berlatih dan mendidik, strategi dapat ditafsirkan sebagai acuan umum sebagai kegiatan guru dan siswa saat melangsungkan kegiatan berlatih dan mendidik untuk menggapai suatu tujuan tertentu. Prasetya (2007: 3) memaparkan bahwa pikir plus adalah serangkaian aktivitas pembelajaran menyusun puisi yang menganjurkan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk melangsungkan proses menulis, mulai dari menentukan ide yang diinginkan hingga berhasil menyelesaikan karangan yang dinyatakan akan disediakan. Strategi pikir plus adalah serangkaian aktivitas pembelajaran menulis puisi yang membagikan harapan lebih luas kepada siswa untuk melangsungkan proses menulis, mulai dari mencari sesuatu untuk ditulis hingga menerbitkan puisi yang ditulis dengan baik. Prasetyo mengatakan, istilah "Pikir Plus" sendiri ialah akronim dari enam tahap yang diperlukan dalam menulis puisi. enam tahap

tersebut adalah: (1) Pilih apa yang anda inginkan atau sukai (2) Bayangkan objeknya (3) Gunakan imajinasi anda dengan sebuah ungkapan (4) Rangkum kata-kata dan babarkan menjadi sebuah array (5) Visualisasikan objek ada enam jenis yang dapat diproses secara kombinasi. Menyusun puisi membentuk bait-bait dan (6) menerbitkan puisi tersebut (Prasetyo, 2007).

Pemakaian strategi berpikir positif ini sangat masuk akal jika dipadukan dengan metode pembelajaran menulis puisi di luar ruangan. Metode ini memungkinkan siswa melihat secara langsung suasana suatu tempat atau benda, sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan dan lebih bermakna. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan suatu metode pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya dilakukan di luar kelas atau sekolah, di taman, desa, kebun, dll, dengan harapan menggabungkan pengetahuan langsung dengan alam dan masyarakat. Metode pembelajaran ini ialah upaya mendekatkan diri pada asal mula belajar yang sebenarnya yaitu alam dan masyarakat. Menurut Vera (2012), pembelajaran di luar kelas adalah aktivitas belajar antara guru dengan siswa, namun berlangsung di luar kelas atau di luar ruangan serupa kegiatan belajar siswa. Menurut Husamah (2013), pembelajaran di luar kelas juga melambangkan kegiatan di luar sekolah, yang meliputi taman, pedesaan, perkemahan, permainan petualangan dan pengetahuan terkait. Berdasarkan uraian di atas, bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapati hasil penerapan strategi pikir plus menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas VIII SMP Darul Hikam Kuwarasan tahun ajaran 2023/2024 dan menjelaskan dampaknya saja. Berkenaan dengan pertanyaan di atas dan prioritas penelitian, apakah strategi pikir plus dengan metode *outdoor study* dapat menaikkan proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Darul Hikam?.

2. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian yaitu aturan objektif untuk menemukan, mengembangkan, dan memastikan arah, yang didefinisikan sebagai keterampilan praktis dan berguna dalam lingkungan pelatihan. Metode penelitian pada hakikatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimental adalah aktivitas terperinci yang dirancang untuk menghasilkan data guna menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest single group design* (tes awal – tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2010) menyatakan bahwa *single group pretest/posttest design* merupakan kegiatan penelitian yang meliputi tes awal sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah perlakuan (*posttest*). Penelitian ini hanya diikuti oleh 24 siswa kelas 8 SMP Darul Hikam.

Proses penelitian ini meliputi tiga tahap: 1) Tahap persiapan, 2) Tahap pelaksanaan, dan 3) Tahap analisis. Teknik pengumpulan data meliputi penggunaan lembar tes menulis puisi. Pada tahap akhir dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui dampak strategi berpikir pada saat *field test* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Sebelum melakukan penelitian, teknik dan alat pengumpulan data harus diterapkan untuk memperoleh informasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan tes alat pengumpulan datanya adalah lembar tes menulis puisi. Para peneliti menggunakan desain “satu kelompok termasuk”. *pretest and posttest*” karena menemui kendala dan keterbatasan baik dalam menentukan sampel, lokasi

penelitian, maupun terbatasnya waktu untuk tetap berdiri. Langkah terakhir menggunakan program SPSS untuk mengerjakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari strategi dan metode yang diterapkan oleh peneliti.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No penilaian	Aspek	Skala Penilaian 1 2 3 4	Bobot Maks	Skor
1	Ketetapan isi dan tema		4	20
2	Pemilihan kata dan frasa		4	26
3	Penggunaan frasa idiomatic		6	24
4	Penggunaan bentuk puisi (ritma dan ritme)		5	24
5	Tipografi		6	26
Jumlah			25	100

Nilai 4 kalau siswa mencukupi seluruh metrik

Nilai 3 kalau siswa mencukupi dua metrik

Nilai 2 kalau siswa mencukupi salah satu metrik

Nilai 1 kalau siswa tidak mencukupi kapasitas penilaian

Hal ini didasarkan pada uraian bagan kriteria penilaian keterampilan menulis puisi dan berfokus pada beberapa unsur internal dan fisik puisi, seperti tema, frasa, ritme, idiom, dan tipografi, yang perlu diperhatikan siswa. Tema ialah gagasan utama yang dicurahkan dalam sebuah puisi. Tema menentukan diksi penyair terhadap puisinya. Diksi adalah pemilihan kata dalam sebuah puisi. Kata-kata pada puisi mempunyai dua peran: estetis dan ekspresif. Peran estetis artinya frasa berfungsi sebagai unsur penghias puisi. Sedangkan fungsi ekspresif berarti kamus berfungsi sebagai unsur yang membantu ekspresi penyair. Cek atau ritme adalah kemiripan nada atau bunyi musik. Sajak tidak belaka ada di akhir setiap baris puisi, melainkan juga di antara masing – masing kata dalam satu baris. Gaya linguistik atau idiom yaitu cara penyair mengaplikasikan kumpulan kata untuk menuangkan sesuatu. Pada puisi, gaya bahasa sering terlihat dalam bentuk rangkaian kata yang terkesan sugestif, bombastis, terlebih mencela diri sendiri. Dan tipografi merupakan bentuk estetika dalam menulis puisi. Puisi umumnya ditulis dalam bentuk baris, namun ada pula puisi yang ditulis dalam bentuk penggalan. Ada juga puisi yang ditulis dalam wujud menyerupai bentuk seperti apel dan zig-zag.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada kajian bahasa Indonesia kelas VIII memerlukan kesanggupan menyusun puisi. Saat menulis puisi, kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dan ejaan kata-kata yang

digunakan untuk menyampaikan gagasannya sangatlah penting. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan apa yang ada dalam kepala atau imajinasi seseorang. Mencapai tujuan yang diinginkan melalui keterampilan, kemampuan, dan terampil menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh pembaca. Menulis juga merupakan kegiatan mengungkapkan dan menciptakan sesuatu. Oleh sebab itu, dibutuhkan latihan yang teratur untuk menguasai keterampilan tertentu, khususnya menulis. Kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat meningkatkan efisiensi teknik belajar mengajar. Oleh sebab itu, amat penting untuk menerapkan strategi yang tepat untuk menggapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara global, strategi berfungsi sebagai kunci arah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jika diterapkan dalam *konteks* belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Strategi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah strategi pikir Plus. Strategi ini berfokus pada peningkatan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah sekaligus mendorong kreativitas dan ekspresi diri. Dengan memasukkan strategi yang menarik ke dalam praktik kelas, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang membina yang mendorong pertumbuhan akademik siswa dan perkembangan secara keseluruhan.

Pikir plus merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi dengan memberi kesempatan terhadap siswa untuk berpartisipasi dalam proses menyusun mulai dari pembangkitan ide pertama hingga keberhasilan penyelesaian karya tulis. Metode ini memungkinkan siswa mengamati secara langsung suasana tempat dan mata pelajaran yang dipelajarinya, sehingga membantu siswa tetap bosan dan menjadikan pembelajarannya lebih bermakna. Penelitian ini fokus untuk mengetahui pengaruh strategi berpikir dan implementasi metode *outdoor study* terhadap kompetensi menulis puisi siswa kelas VIII SMP Darul Hikam. Proses pembelajaran diawali dengan memberikan tindakan kepada siswa berupa pemberian materi tentang pemahaman puisi, tipe - tipe puisi, serta macam puisi. Selanjutnya peneliti meminta siswa mengamati pemandangan di sekitarnya dan meminta setiap siswa mengembangkan ide puisi dari objek yang diamatinya secara langsung. Hasil pretest menunjukkan data hasil tes pertama saat membuat teks puisi dengan skor rata-rata 41,3. Hasil *post-test* dan tes akhir menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi melalui berpikir dan strategi menerapkan metode *outdoor study* dan mendapat nilai rata-rata sebesar 63,0 poin. Kategori peningkatan keterampilan siswa dianalisis menggunakan *gain score* distribusi skor gain digambarkan pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Data Hasil Rekapitulasi Nilai Tes awal dan Tes Akhir

X	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir
Jumlah	992	1512
Rata rata	41,3	63
Nilai Terendah	24	52
Nilai Tertinggi	56	80

Tabel 3. Pembagian Kategori Gain Skor

Nilai <i>N-Gain</i>	Katagori
$(g) > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) \leq 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

(Sumber: Hake, 2005)

Berdasarkan perhitungan *gain score* dicapai nilai *N gain* sebanyak 0,36 yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang. Untuk mengetahui apakah penggunaan strategi berpikir dan metode *outdoor study* mempunyai dampak yang signifikan terhadap kapasitas menulis puisi siswa kelas VIII SMP Darul Hikam, peneliti menggunakan teknik uji analisis data “*Paired Sample T-test*”. Dengan menggunakan desain penelitian *single-group pretest-posttest*. Desain penelitian digambarkan pada Tabel 4.

Tabel 4. *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Experiment	O1	X	O2

O1 : *Pretest*

O2 : *Posttest*

X : Strategi pikir plus dengan menggunakan metode *outdoor study*

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan perlakuan pada kelas eksperimen. *pretest* yang digunakan terdiri dari uji normalitas untuk memeriksa apakah kelas tersebut terdistribusi normal dan uji homogenitas untuk memeriksa apakah kelas tersebut homogen. Pengujian normalitas dan homogenitas didukung dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis nol dalam uji normalitas adalah data terdistribusi normal, namun hipotesis alternatifnya adalah data tidak terdistribusi normal. Uji normalitas memakai taraf signifikansi 5% menghasilkan nilai *Sig.* $0,571 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan taraf signifikansi 5% menghasilkan *Sig.* $0,412 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data mempunyai sifat homogen. Setelah uji prasyarat terpenuhi selanjutnya peneliti melakukan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan strategi pikir plus dan metode *outdoor study*.

Analisis terakhir dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan strategi berpikir dan metode *outdoor study* memberikan pengaruh yang signifikan kepada kemampuan menulis puisi kelas VIII SMP Darul Hikam. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah :

H₀ : strategi pikir plus dengan metode *outdoor study* tidak berdampak signifikan terhadap keahlian menulis puisi kelas VIII SMP Darul Hikam.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan strategi pikir plus dengan menggunakan metode *outdoor study* terhadap keahlian menulis puisi kelas VIII SMP Darul Hikam.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dalam kualifikasi pengujian jikalau Sig. > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan jikalau Sig. < 0,05 maka Ho ditolak. Hasil analisis data menggunakan SPSS menggunakan uji *Paired Sample T-test* menghasilkan nilai Sig. 0,032 < 0,05 sehingga Ho ditolak, maka dapat diketahui bahwa strategi pikir plus menggunakan metode *outdoor study* mempunyai dampak yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi kelas VIII SMP Darul Hikam.

4. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan serta hasil penelitian dengan memakai metode pengujian statistik "*Paired Samples T-test*" ditarik kesimpulannya bahwa penggunaan strategi pikir plus dengan metode *outdoor study* dapat menaikkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII sekolah SMP Darul Hikam Kuwarasan. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian menggambarkan bahwa sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi strategi pikir plus dengan metode *outdoor study* diperoleh nilai signifikansi Sig. 0,571 > 0,05 dan 0,412 > 0,05 menyatakan bahwa kelas tersebut terdistribusi normal dan homogen. Dengan taraf kepercayaan 5%. Sehingga hasil tes akhir berada pada kategori "cukup baik" dengan adanya peningkatan pembelajaran menulis baik pada unsur formal maupun informal. Namun standar nilai KKM sebesar 75 belum tercapai. Oleh karena itu, pada tahun ajaran 2023/2024 perlu adanya pelatihan yang lebih cermat dalam penerapan strategi berpikir dan penggunaan metode *outdoor study* kepada siswa kelas VIII Smp Darul Hikam Kuwarasan. Mengenai keterbatasan penelitian ini, baik dari segi tenaga, waktu, maupun strategi dari awal perlakuan hingga penyelesaian, maka peneliti harus menguraikan secara detail langkah-langkah pembelajaran menulis puisi, sehingga masih ada waktu yang belum cukup. meski demikian, masalah ini diselesaikan sesuai aturan yang dibuat peneliti.

Daftar Pustaka

- Ya, Fachrudin Ambo. 1988. *Dasar - Dasar Keterampilan Menulis*. (online), https://library.umbogorraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1385&keywords= di akses pada 20 februari 2024.
- Wikanengsih, W. 2018. "Menerapkan *Neurolinguistic Programming (NLP)* dalam Pembelajaran". *Journal.ikipsiliwangi.ac.id* pertama kali diindeks oleh Google pada Januari 2018. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/> di akses pada Selasa 21 November 2023.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (outdoor study)*. Yogyakarta: DIVA press.
- Sukirno. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2016. <https://repository.unpas.ac.id/60869/5/BAB%20II.pdf> di akses pada 16 Januari 2024.
- Budiman, Arif. 2019. *outdoor study tingkat keterampilan menulis puisi*. Jatengpos.coid.
- Suryadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Waluyo, H.J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.

- Toyidin. 2013. *Sastra Indonesia Prosa Drama*. Subang: In Pustaka Bintang.
- Djahmarah., Bahri Syaiful., Aswan, Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (online), https://sg.docworkspace.com/d/sIF_lpYTgAdrL1bIG?sa=cl di akses pada 18 februari 2024.
- Arianto, S. 2010. *Peningkatan Menulis Puisi Dan Kreativitas Belajar Siswa SMP Melalui Pendekatan Example Non Exsample*. (online), <https://sg.docworkspace.com/d/sIL3lpYTgAdHh1bIG?sa=cl> di akses pada sabtu 21 februari 2024.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Ancangan Strategis Membaca Metode Pembelajaran Yang Menyenangkan, Inovatif, Dan Menantang*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Prasetyo, Budi. 2007. *Peningkatan pembelajaran menulis puisi dengan Strategi pikir plus*. (online), <http://jurnal.lpi.wordpress.com/kategori/imp/page/12/> diunduh pada 23 Desember 2024.
- Hamdan.,Asnimar., Umar. 2017. *Pengaruh Model Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indramayu*. *Journal Universitas Sriwijaya*.
- Ismawati, R., Nuraeni, S., Nugraha, V. 2019. *Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang*. *Journal parole*, vol.2, no. 5.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2016. “ *Keefektifan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Dengan Strategi Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika* “ *jurnal hipotenusa*, (online). Vol. 1, No. 1, <https://sg.docworkspace.com/d/sINjlpYTgAe3Y3LIG?sa=cl> di akses pada 24 Desember 2023.
- Hake, R. R. 2005. “*Analyzing Change/Gain Scores*”. (Online), www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf diakses pada Selasa 20 februari 2024.